

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui Metode Rank Order Centroid (ROC), bobot kriteria berhasil mengatasi masalah kesulitan menetapkan bobot kriteria (yaitu Capaian Kerja, Perilaku, Disiplin, dan Prestasi Kerja) secara terukur, dan mampu memberikan penyesuaian yang dibutuhkan berdasarkan bobot kriteria menggunakan metode ROC. Bobot kriteria capaian kerja sebesar 0,5208, bobot kriteria disiplin sebesar 0,2708, bobot kriteria perilaku sebesar 0,1458, dan bobot kriteria prestasi kerja (SPK) sebesar 0,0625.
2. Penerapan sistem pendukung keputusan (SPK) berupa metode ROC-PROMETHEE dapat memberikan rekomendasi calon pegawai terbaik periodik pada Perangkat Daerah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, di antaranya yakni Capaian Kerja, Perilaku, Disiplin, dan Prestasi Kerja. Proses pemilihan calon pegawai terbaik periodik dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien melalui integrasi metode ROC untuk pembobotan kriteria dan PROMETHEE untuk perangkingan preferensi. Metode ini mampu mengolah preferensi dan bobot kriteria ROC untuk menghasilkan rekomendasi peringkat (ranking) akhir. Hasil perangkingan tiga calon pegawai terbaik adalah FLL dengan nilai *net flow* 0,5637, MIL dengan nilai *net flow* 0,5407, dan YRK dengan nilai *net flow* 0,487. Berdasarkan hasil tersebut, maka FLL (alternatif A16), MIL (alternatif A4), dan YRK (alternatif A2).
3. Pengembangan metode ROC-PROMETHEE dapat dikembangkan menjadi aplikasi pendukung keputusan berupa prototype dengan menggunakan bahasa pemrograman bahasa R menggunakan library shiny. Pengembangan ini menunjukkan potensi sistem untuk memudahkan implementasi dan penggunaan secara praktis oleh pihak berwenang (Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian) di Perangkat Daerah dalam menentukan calon pegawai terbaik periodik. Uji ahli terhadap sistem pada prototype menunjukkan akurasi perhitungan yang tinggi mencapai 100 % dengan beberapa saran pengembangan, dan uji pengguna yang mencapai 95%.
4. Untuk mengukur tingkat ketepatan dan efektivitas hasil uji Spearman rank Metode ROC-PROMETHEE mencapai 0,6373 untuk rekomendasi pemilihan calon pegawai terbaik periodik. Korelasi ini mengindikasikan bahwa metode yang diusulkan memberikan klarifikasi dan koreksi posisi dalam perangkingan berdasarkan bobot dan kriteria yang lebih terstruktur.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian ini, berikut saran terkait sistem pemilihan calon pegawai terbaik periodik pada perangkat daerah:

1. Melakukan pengumpulan data yang lebih ketat dan terstandarisasi untuk memastikan semua data peserta lengkap dan akurat sejak awal, lakukan langkah validasi data awal (data *cleaning* atau *pra-pemrosesan*) secara menyeluruh untuk mengidentifikasi dan menangani *missing values* atau *outliers* sebelum dimasukkan ke dalam perhitungan ROC-PROMETHEE.
2. Mengintegrasikan indikator kualitatif yang mencerminkan motivasi (misalnya, melalui penilaian 360 derajat, wawancara terstruktur dengan skala penilaian, atau frekuensi partisipasi dalam inisiatif sukarela).
3. Melakukan pemantauan kinerja pegawai terbaik yang dipilih oleh ROC-PROMETHEE dalam periode waktu tertentu dan bandingkan dengan prediksi model.
4. Perlunya modifikasi kriteria, bobot, atau fungsi preferensi dalam ROC-PROMETHEE jika penelitian diterapkan di konteks baru,
5. Mengembangkan user interface yang lebih mudah dan ramah terhadap pengguna dalam menyajikan perhitungan metode ROC-PROMETHEE.
6. Melakukan uji sensitivitas terhadap perubahan bobot kriteria dan parameter ambang batas preferensi pada PROMETHEE.